

LAPORAN PROGRAM
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PUTUS SEKOLAH MELALUI
PENINGKATAN KETERAMPILAN LITERASI
DENGAN METODE DIGITAL KREATIF DALAM MEWUJUDKAN
BUDAYA BACA MASYARAKAT DI DESA MOKONOWU
KECAMATAN MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA**

OLEH

Dr. SITTI RACHMI MASIE, M.Pd

NIP 198004042005012002

Prof. Dr. SAYAMA MALABAR, M.Pd

NIP 196007291986032002

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II HILIRISASI RISET 2019**

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Putus Sekolah melalui Peningkatan Keterampilan Literasi dengan Metode Digital Kreatif dalam Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Mokonow Kec. Monano, Kab. Gorontalo Utara
2. Lokasi : Desa Mokonow Kec. Monano, Kab. Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd
 - b. NIP : 198004082005012002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 082189674648 / sirachma80@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd / Linguistik
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Mokonow Kec. Monano, Kab. Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 75
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya

(Dr. Harto S. Malik, M.Hum)
NIP. 196610041993031010

Gorontalo, 6 September 2019
Ketua

(Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd)
NIP. 198004082005012002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan Pada Masyarakat	1
B. Penyelesaian Masalah	3
C. Metode Tepat Guna	4
D. Profil Kelompok Sasaran	4
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	6
A. Target.....	6
B. Luaran.....	6
C. Hilirisasi Riset.....	7
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	8
A. Persiapan dan Pembekalan	8
B. Pelaksanaan	9
C. Rencana Keberlanjutan Program	12
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	13
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	15
A. Anggaran Biaya	15
B. Jadwal Kegiatan	16
C. Tempat Kegiatan	16
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Hasil Kegiatan	18
B. Pembahasan	23
BAB 7 PENUTUP	25
A. Simpulan	25
B. Saran	26

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan KKS Pengabdian di Kecamatan Buntulia

Lampiran 2. Rincian Pembiayaan

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Lampiran 4. Pernyataan Kesiediaan Mitra

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya
- Tabel 2 : Metode Pelaksanaan KKS Pengabdian
- Tabel 3 : Rekapitulasi Rencana Pembiayaan
- Tabel 4 : Jadwal Kegiatan
- Tabel 5 : Tempat Pelaksanaan KKS Pengabdian

RINGKASAN

Kemampuan membaca dan menulis merupakan sarana bagi seseorang untuk terlibat dalam aspek kehidupan yang jauh lebih luas. Sesuai dengan konteksnya, maka literasi sebagai 'keaksaraan' berkembang menjadi beragam jenis literasi, seperti literasi politik, literasi seni, literasi hukum, termasuk literasi media, literasi informasi, dan literasi digital. Peran penting beragam literasi ini juga didorong oleh tingginya pertumbuhan media yang tidak sebanding dengan kemampuan manusia untuk mengimbanginya. Banyak masyarakat yang tidak bijak dalam menggunakan media untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Seiring dengan berkembangnya pemanfaatan teknologi informasi, media, dan komunikasi yang telah mengubah perilaku masyarakat maupun peradaban manusia secara global menyebabkan hubungan dunia menjadi tanpa batas. Kurang minatnya masyarakat dalam mengakses buku bacaan, kurang memiliki minat baca dalam meningkatkan wawasannya, tapi sebaliknya beragam persoalan seperti informasi hoaks, pelanggaran *privacy*, *cyberbullying*, konten kekerasan dan pornografi, dianggap sebagai persoalan masyarakat digital terkini.

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat putus sekolah yang memiliki keterampilan berliterasi dengan metode digital kreatif untuk membudayakan minat baca pada masyarakat di Desa Mokonow Kec. Monano Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. Program ini juga diharapkan akan berkelanjutan melalui kesadaran pemerintah, keluarga kecil, kelompok Karang Taruna untuk terus memotivasi masyarakat yang putus sekolah untuk terus mengasah pengetahuan lewat budaya membaca. Dengan dukungan dan pembinaan dari pemerintah setempat khususnya para orang tua dan pemerintah. Metode yang dilakukan untuk pencapaian tujuan tersebut yakni sosialisasi/penyuluhan, tutorial, pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan terhadap masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan pada Masyarakat

Kegiatan membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi melalui teks tertulis. Membaca dipandang sebagai suatu kegiatan yang amat strategi dan mendasar dalam perkembangan kepribadian pada setiap diri manusia. Kenyataan ini dapat dilihat dari kebiasaan seseorang, bahwa apa yang dibaca akan berpengaruh terhadap pola pikir dan perilakunya pada kehidupan sehari-hari.

Membaca merupakan strategi. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca. Bagian dari strategi membaca menurut Rahim (2003:3) adalah strategi interaktif. Strategi interaktif adalah keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Pembaca yang terbiasa membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya.

Sutarno (2006: 27), mengemukakan bahwa budaya baca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seorang yang mempunyai budaya baca adalah bahwa orang tersebut telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca.

Implementasi dari penyerapan proses membaca buku, dapat dilihat hasilnya pada kecerdasan melakukan proses analisa dan pelaksanaannya pada olah keterampilan yang dimiliki. Orang yang menerapkan budaya membaca mempunyai logika yang lebih besar dan proses analisa yang lebih besar di bandingkan orang yang jarang membaca. Menumbuhkan budaya membaca sangat penting, terlebih bagi generasi muda yang menjadi ujung tombak kehidupan bangsa dan negara.

Untuk menumbuhkan budaya membaca, Kemendikbud memiliki program bernama Gerakan Literasi Nasional yang dimulai sejak 2016. Gerakan Literasi Nasional dijalankan sebagai implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. “Tujuannya yakni ingin menanamkan kesukaan [masyarakat] pada kegiatan membaca. Tujuan lainnya untuk mencapai tingkat kemampuan membaca yang baik.

Harapan program tersebut dapat diserap oleh lapisan masyarakat. Agar masyarakat Indonesia mampu mencapai tingkat kemampuan membaca yang baik dan memiliki minat membaca yang tinggi agar memiliki kecakapan dan wawasan ilmu pengetahuan yang memadai.

Seiring dengan berkembangnya pemanfaatan teknologi informasi, media, dan komunikasi yang telah mengubah perilaku masyarakat maupun peradaban manusia secara global menyebabkan hubungan dunia menjadi tanpa batas. Manusia dapat mengakses informasi atau beragam literasi melalui teknologi. Tapi selain memberikan kontribusi bagi peningkatan kemajuan dari berbagai bidang, teknologi menjadi sarana efektif dalam melakukan kejahatan atau perbuatan melawan hukum. Kenyataannya banyak masyarakat sekarang ini mengakses atau berselancar dengan smartphone. Mengakses berita lewat hp android, menonton video, melakukan transaksi negatif yang merugikan masyarakat lainnya.

Fitur internet pada handphone memberikan pengaruh baik, tapi bila tidak digunakan secara bijak, hal ini bisa menurunkan semangat belajar bagi masyarakat khususnya pelajar. Terutama minat masyarakat dalam membaca buku dan majalah semakin kurang. Kemudahan masyarakat dalam memperoleh beragam informasi, akan menjadi terlena oleh dunia maya. Apalagi saat ini banyak beredar jejaring sosial yang menghabiskan waktu untuk mengotak-atik telepon genggam.

Penggunaan hp di kalangan masyarakat Desa Mokonowu lebih banyak digunakan oleh kalangan remaja muda, dan anak-anak, bahkan sebagian orang tua penasaran menggunakan hp hanya untuk mengakses media sosial (fb, instagram, whatsapp, twitter). Namun, dalam hal ini banyak yang menyalahgunakan penggunaan smartphone, seperti mengakses atau menyebarkan video kekerasan dan

pornografi, menyebarkan berita-berita hoaks, lebih senang menonton secara visual dibandingkan membaca teks yang bermanfaat. Hal ini dapat menyebabkan faktor keterbelakangannya mental dan ilmu pengetahuan masyarakat, khususnya di masyarakat pedesaan. Tidak dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya informasi dan teknologi.

Melalui program KKS-Pengabdian, perlu dilaksanakan program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Komunitas Pemuda Sadar Literasi dengan Metode Digital Kreatif dalam mewujudkan Budaya Baca Masyarakat. Program ini dilaksanakan untuk mendukung program pemerintah desa, dan program kelompok Karang Taruna sehingga ada keberlanjutan program sebagai upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia, khususnya di desa Mokonowu.

Adapun materi yang disampaikan berupa makna literasi, ragam literasi, literasi digital, membaca efektif, bijak menggunakan gadget, dan proses menggunakan digital kreatif. Ini merupakan hasil dari penelitian yang dilaksanakan sebelumnya. Materi ini disampaikan kepada seluruh masyarakat putus sekolah serta pengurus karang taruna yang terdata di Desa Mokonowu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Pemuda yang menjadi peserta akan dimasukkan dalam Komunitas Pemuda Sadar Literasi dengan Metode Digital Kreatif dalam mewujudkan Budaya Baca Masyarakat.

B. Penyelesaian Masalah

Berdasarkan situasi dan kondisi tersebut kami dari staf pengajar Universitas Negeri Gorontalo mencoba memberikan kontribusi dalam bentuk pemberdayaan masyarakat putus sekolah dalam program KKS pengabdian. Melalui KKS pengabdian ini kami mencoba melakukan transfer ilmu dan keahlian kepada masyarakat Kecamatan Monano khususnya di Desa Mokonowu melalui keterlibatan mahasiswa dari beberapa disiplin ilmu. Sebanyak 30 orang mahasiswa diharapkan dapat mendampingi masyarakat Kecamatan Monano selama 45 hari untuk dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat putus

sekolah melalui peningkatan keterampilan literasi dengan metode digital kreatif dalam mewujudkan budaya baca masyarakat.

C. Metode Tepat Guna

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah tersebut ialah (1) menggunakan metode penyuluhan oleh aparat pemerintah desa setempat dan tokoh pendidikan. Dari metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran dari generasi muda yang putus sekolah untuk aktif membaca beragam literasi. (2) Metode tutorial/pelatihan bagi masyarakat putus sekolah untuk meningkatkan kesadaran membaca melalui digital kreatif, (3) metode pembinaan bagi masyarakat khususnya masyarakat putus sekolah untuk dapat menggunakan media digital dengan sebaik-bainya. (4) metode pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan kelompok atau komunitas pemuda digital kreatif, untuk mengaktifkan kegiatan kemasyarakatan dengan memberikan kesadaran akan arti gerakan literasi dan media digital.

D. Profil Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahannya

Lokasi KKS pengabdian ini akan dilaksanakan di Desa Mokonowu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Mitra dalam program KKS pengabdian ini adalah kelompok masyarakat putus sekolah dan pengurus karang taruna yang ada di desa tersebut. Adapun potensi dan permasalahan tampak pada tabel berikut.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
- Masyarakat yang putus sekolah baik dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak	- Desa Mokonow memiliki program meningkatkan sumber daya	- Budaya baca masyarakat masih sangat kurang, khususnya

<p>yang tinggal di desa Mokonow Kecamatan Monano.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengurus karang taruna desa 	<p>manusia bagi masyarakat.</p>	<p>masyarakat putus sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurang tertarik dengan teks bacaan, dan hanya tertarik dengan visualisasi musik, video, gambar baik lewat hp, televise, atau media lainnya. - Banyak berselancar dengan smartphone, tapi kurang memanfaatkan media dengan sebaik-baiknya. - Pelaksanaan program pelestarian gerakan literasi di masyarakat hanya difokuskan di tingkat sekolah tapi tidak menyebar di lingkungan masyarakat, khususnya masyarakat putus sekolah.
---	---------------------------------	---

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target yang diharapkan pada Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian ini adalah terwujudnya kesadaran masyarakat putus sekolah untuk menciptakan budaya baca dengan menggunakan metode digital kreatif. Dilaksanakan di desa Mokonowu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Program ini melibatkan dosen dan mahasiswa dalam menerapkan teori dan keterampilannya untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat putus sekolah.

Melalui pembentukan kelompok atau komunitas pemuda digital kreatif, untuk mengaktifkan kegiatan kemasyarakatan dengan memberikan kesadaran akan arti gerakan literasi dan media digital. Di samping itu, KKS-Pengabdian ini bisa menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat bekerjasama dan mengaplikasikan ilmu selama di Perguruan Tinggi kepada masyarakat. KKS-Pengabdian ini mengirimkan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat yang diharapkan menghasilkan luaran yang bermanfaat dan dirasakan oleh masyarakat setempat.

B. Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Masyarakat putus sekolah aktif dalam kegiatan literasi kemasyarakatan, khususnya budaya cinta membaca.
2. Pembinaan secara berkelanjutan terhadap masyarakat: orang tua, pelajar, dan anak-anak untuk mencintai buku bacaan, dan menggunakan digital dengan sebaik-baiknya.
3. Terwujudnya komunitas pemuda sadar akan digital dan mampu bereksplorasi dengan ragam literasi di lingkungan masyarakat.

C. Hilirisasi Riset

“Eksplorasi Kreativitas Mahasiswa dalam Menginterpretasi Karya Sastra Berdasarkan Kecerdasan Emosi Melalui Hasil Membaca Kritis, Kreatif dan Sintopis”

Penelitian ini dilaksanakan atas Hibah PNBPFakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Hasil penelitian ini diimplementasikan melalui KKS Pengabdian dengan tujuan agar masyarakat khususnya masyarakat putus sekolah memiliki kecintaan terhadap budaya membaca. Program Pembentukan komunitas masyarakat sadar akan budaya baca dan literasi digital kreatif dilaksanakan sebagai wadah edukasi masyarakat. Diharapkan dapat membangun budaya digital yang konstruktif, bukan merusak masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKS Pengabdian terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS pengabdian
5. Pelaksanaan Program-Program yang menjadi tujuan pelaksanaan KKS.
6. Evaluasi pelaksanaan Program-program dilakukan tiap 2 minggu.
7. Penarikan mahasiswa KKS.

Materi pembekalan/*coaching* untuk mahasiswa peserta KKS pengabdian yakni:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS – Pengabdian oleh Kepala LPM-UNG
2. Panduan dan pelaksanaan program KKS-Pengabdian oleh ketua KKS-UNG Sesi Pembekalan/ *Coaching* (Bersama Dosen Pembimbing Lapangan)
3. Materi gambaran umum tema KKS pengabdian tentang teknik penyusunan panduan pemberdayaan masyarakat putus sekolah melalui peningkatan keterampilan literasi dengan metode digital kreatif dalam mewujudkan budaya baca.
4. Manajemen dan Teknis dilokasi KKS.

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Juli-Agustus 2019 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.
2. Pengantaran 30 Orang mahasiswa peserta KKS pengabdian ke Kecamatan Monano
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke masing-masing desa .
4. Pelaksanaan Program-program yang menjadi tujuan
5. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
6. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan.
7. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian

B. Pelaksanaan

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni Desa Mokonowu. Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS-Pengabdian adalah program sosialisasi/ceramah, tutorial/pelatihan, dan pembinaan bagi masyarakat putus sekolah oleh kepala desa dan didampingi oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian. KKS ini dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKS Pengabdian, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $30 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 8640 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

Secara rinci kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dengan tema 'Pemberdayaan Masyarakat Putus Sekolah Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi dengan Metode Gigital Kreatif dalam

Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

Tabel 2. Metode Pelaksanaan KKS Pengabdian

No	Permasalahan	Kegiatan	Volume	Keterangan
1	Budaya baca masyarakat masih sangat kurang, khususnya masyarakat putus sekolah.	Sosialisasi/penyuluhan dan pembinaan dari pemerintah desa dan peserta KKS-Pengabdian	2250	15 Mhs x 30 hari x 5 jam/hari = 2250 JKEM
2	Kurang tertarik dengan teks bacaan, dan hanya tertarik dengan visualisasi musik, video, gambar baik lewat hp, televisi, atau media lainnya.	Tutorial dan pelatihan pemanfaatan smartphone Pelatihan Generasi Literasi Desa	1170	15 Mhs x 13 hari x 6 jam = 1170 JKEM
3	Banyak berselancar dengan smartphone, tapi kurang memanfaatkan media dengan sebaik-baiknya.	Penyuluhan Bahaya Gadget Proses Pendampingan Orang Tua dalam Penggunaan Gadget bagi Anak	1125	15 Mhs x 15 hari x 5 jam/hari = 1125 JKEM
4	Kurang efektifnya pelaksanaan program	Pendampingan Karang Taruna dalam	1125	15 Mhs x 15 hari

	pemerintah dan organisasi Karang Taruna dalam peningkatan SDM di masyarakat desa Mokonowu Kec. Monano	mengaktifkan program Budaya Baca		x 5 jam/hari = 1125 JKEM
5	Pelaksanaan program pelestarian gerakan literasi di masyarakat hanya difokuskan di tingkat sekolah tapi tidak menyebar di lingkungan masyarakat, khususnya masyarakat putus sekolah.	Pendampingan para pemuda dalam menggunakan Digital Kreatif	2250	15 Mhs x 30 hari x 5 jam/hari = 2250 JKEM
6	Belum adanya komunitas dalam pelestarian budaya membaca sebagai upaya untuk berkelanjutan program peningkatan SDM	Pembentukan Komunitas Pemuda sadar akan budaya baca dan literasi digital kreatif dilaksanakan sebagai wadah edukasi masyarakat	720	15 Mhs x 12 hari x 4 jam/hari = 720 JKEM
	Total volume kegiatan (dalam JKEM)		8640	

C. Rencana Keberlanjutan Program

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Putus Sekolah Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi dengan Metode Digital Kreatif dalam Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat Desa Mokonowu Kec. Monano, Kabupaten Gorontalo Utara” dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Sehingga setelah Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian selesai, masyarakat khususnya organisasi Karang Taruna dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri khususnya melalui wadah kelompok pemuda sadar akan budaya baca dan literasi digital kreatif dilaksanakan sebagai wadah edukasi masyarakat

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)–Pengabdian dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Putus Sekolah Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi dengan Metode Digital Kreatif dalam Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat Desa Mokonowu Kec. Monano, Kabupaten Gorontalo Utara” dapat dilaksanakan dengan bekerja sama untuk mengatasi beragam kesenjangan yang terjadi di masyarakat lokal. Melalui KKS-Pengabdian, diharapkan permasalahan-permasalahan yang muncul di lapangan dapat diatasi. Program ini menitikberatkan pada konsep pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping.

Program KKS – Pengabdian diharapkan dapat tercapai yaitu dengan mempertahankan dan melestarikan budaya baca beragam literasi di Desa Mokonowu oleh masyarakat setempat dapat berjalan secara berkelanjutan. Secara khusus program ini memiliki beberapa tujuan yaitu memberikan pendidikan yang merata bagi semua yang memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan bagi semua orang, baik pria maupun wanita, anak-anak maupun orang dewasa, yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja, masyarakat desa maupun kota, kelompok kaya maupun miskin, yang memiliki kecerdasan tinggi maupun kurang, untuk memperoleh pendidikan yang memungkinkan diri mereka berkembang secara optimal, sehingga setiap orang dapat berpartisipasi dalam pembangunan secara lebih efektif dan dapat memperoleh bagian dari hasil pembangunan yang dikerjakan secara bersama. Dengan penerapan pendidikan bagi semua maka diharapkan terbentuknya masyarakat belajar (*learning society*), dapat memberikan kondisi dasar bagi pencapaian tujuan pembangunan atau derajat kemanusiaan yang lebih tinggi.

Dengan dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pelestarian budaya membaca dari beragam literasi dan mengingat besarnya manfaat dari program ini dalam menghadapi perkembangan teknologi dan

informasi, maka tema pelestarian budaya membaca bagi generasi literasi pada masyarakat dapat dijadikan sebagai program jangka panjang dari LPM Universitas Negeri Gorontalo.

BAB V

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Anggaran biaya kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pemberdayaan Masyarakat Putus Sekolah Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi dengan Metode Digital Kreatif dalam Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Mokonowu Kec. Monano Kab. Gorontalo Utara’ sebesar Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) dengan rincian umum sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Rencana Pembiayaan

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Persiapan/Survei	Rp 3.100.000,-
1	Pelaksanaan Program Kegiatan	Rp 5.925.000,-
2	Pelaksanaan KKS	Rp 5.725.000,-
3	Pelaporan Akhir	Rp 1.450.000,-
4	Transportasi dan Konsumsi	Rp 8.800.000,-
	Jumlah	Rp 25.000.000,-

B. Jadwal Kegiatan

Tabel 4. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/Minggu			
		Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Survey dan koordinasi tim KKS Pengabdian dan masyarakat				
2	Perekrutan dan pembekalan mahasiswa peserta KKS pengabdian				
3	Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian				
4	Monitoring dan Evaluasi kegiatan KKS Pengabdian				

C. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian akan dilakukan di Desa Mokonowu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Program utama dari kegiatan KKS-Pengabdian ini adalah “Pemberdayaan Masyarakat Putus Sekolah Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi Dengan Metode Digital Kreatif dalam Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat”. Sasaran dari program adalah seluruh masyarakat Desa Mokonowu yang putus sekolah. Program ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yakni persiapan dengan mengadakan pertemuan dengan Kelompok Karang Taruna untuk menyampaikan program yang akan dilaksanakan oleh KKSPengabdian di Desa Mokonowu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Tahap pelaksanaan diawali dengan pendataan masyarakat putus sekolah dengan mengunjungi rumah-rumah warga. Tahap ini dilaksanakan pada Selasa, 09-13 Juli 2019. Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut.



Gambar1. Observasi masyarakat putus sekolah

Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dilaksanakan dengan cara mendata masyarakat putus sekolah. Pendataan tersebut dilakukan secara menyeluruh di seluruh dusun yang terdapat di Desa Mokonowu, yaitu Dusun Bongo, Dusun

Bunto, dan Dusun Basulapa. Hasil yang diperoleh dari observasi atau pendataan ditemukan sebanyak 28 masyarakat putus sekolah dari jumlah keseluruhan yang mencapai 700-an. Selain itu, observasi tersebut merupakan langkah awal untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat Desa Mokonowu untuk memperlancar jalannya program inti yang akan dilaksanakan.



Gambar 2. Sosialisasi hilirisasi riset

Sosialisasi dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Putus Sekolah melalui Peningkatan Keterampilan Literasi dengan Metode Digital Kreatif dalam Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat” di Desa Mokonowu berjalan dengan lancar. Diawali dengan pengantar Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Sitti Rachmi Masie, M.Pd, terkait dengan tujuan pelaksanaan KKS-Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo dan pentingnya literasi kreatif di masyarakat. Pada acara tersebut dihadiri oleh Kepala Desa Mokonowu dan Sekretaris Desa, dalam hal ini membuka kegiatan sosialisasi. Apresiasi dan sambutan sangat baik dari Kepala Desa dan masyarakat terhadap kehadiran mahasiswa KKS UNG di desa Mokonowu.

Kegiatan inti sosialisasi adalah pemberian materi yang disampaikan oleh Bapak Jafar Lantowa, S.Pd, MA. Materi yang dibawakan adalah smartphone and smartman. Fokus pada bijaknya pengguna hp dalam menggunakan smartphoneny dengan sebaik-baiknya, dan dimanfaatkan ke arah yang lebih baik. Pemateri juga menekankan tentang pentingnya literasi bagi masyarakat putus sekolah. Masyarakat putus sekolah diharapkan tidak pesimis, tapi tetap percaya diri untuk berusaha membangun desanya. Melalui program literasi desa yang bekerja sama dengan mahasiswa KKS dan karang taruna, diharapkan dapat membentuk komunitas sadar literasi. Tujuannya adalah menjadikan masyarakat terlibat dalam peningkatan sumberdaya manusia

Masyarakat antusias dengan sosialisasi, tampak dari tanggapan yang diberikan oleh salah satu anggota masyarakat. Tanggapan tersebut berupa keluhan terhadap kurangnya fasilitas taman baca yang telah ada di desa tersebut. Oleh karena itu, melalui program dan forum sosialisasi ini, Dosen Pembimbing Lapangan berinisiatif untuk memberikan sumbangan berupa buku serta rak buku.



Gambar 3. Pendampingan mahasiswa KKS dalam mengaktifkan budaya baca.

Desa Mokonowu telah memiliki sarana berupa gedung taman baca. Hanya saja, permasalahan yang muncul kemudiannya yaitu minimnya fasilitas pendukung lainnya, seperti buku-buku bacaan. Setelah fasilitas tersebut tersedia, maka

tantangan selanjutnya adalah bagaimana meningkatkan budaya baca masyarakat di daerah target. Oleh sebab itu, mahasiswa KKS UNG melaksanakan kegiatan pendampingan sekaligus pengajaran kepada siswa, di antaranya siswa yang putus sekolah.



Gambar 4. Sosialisasi manfaat dan bahaya gawai

Gawai atau *gadget* sebagai salah satu alat elektronik mutakhir pada abad 21 ini dapat diibaratkan sebagai kebutuhan pokok saat ini. Segala hal yang berkaitan dengan kebutuhan hidup hampir semuanya dapat diatasi dengan alat elektronik yang satu ini. Adapun hal yang tidak akan terlepas dalam penggunaan gawai yaitu membaca. Hal yang miris dan patut diperhatikan saat ini adalah penggunaan gawai sekadar untuk membaca status di media sosial yang hampir tidak bermanfaat. Maka, melalui kegiatan sosialisasi manfaat dan bahaya gawai akan memberikan pengenalan awal terutama kepada masyarakat yang masih kurang memanfaatkan dengan baik. Pemanfaatan yang kurang baik dan paling menonjol saat ini seperti saling membuli di media sosial. Pemanfaatan gawai ini alangkah baiknya diarahkan pada hal-hal yang lebih bermanfaat seperti penggunaan aplikasi ruang guru yang dapat meningkatkan pengetahuan penggunanya. Hal ini sejalan dengan penyampaian materi pada kegiatan sosialisasi yang berlangsung seperti pada gambar di atas.

Pada kegiatan pelatihan, yang diberikan langsung oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) Prof. Sayama Malabar, M.Pd menjelaskan tentang pentingnya literasi. Gerakan literasi di sekolah maupun di masyarakat bertujuan sebagai berikut.

- ▶ Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat.
- ▶ Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
- ▶ Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
- ▶ Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang.
- ▶ Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis.
- ▶ Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.
- ▶ Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.

Pemateri juga menekankan pentingnya budaya membaca di lingkungan masyarakat. Hal ini

- ▶ Kesadaran akan adanya manfaat membaca sangat penting agar anak suka membaca.
- ▶ Tidak hanya menghabiskan waktu, hobi membaca memiliki banyak keuntungan.
- ▶ Dengan membaca, Anda akan memperoleh informasi yang lebih banyak dan menyeluruh.
- ▶ Membaca juga sangat efektif untuk me-recall memori.

- ▶ Beberapa ahli mengatakan, membaca menjauhkan kita dari demensia—kerusakan pada sistem syaraf yang salah satu dampaknya adalah penurunan daya ingat.
- ▶ Menumbuhkan kesadaran membaca dapat dimulai dari keluarga.
- ▶ Misalnya, orang tua menyediakan buku bacaan di rumah.
- ▶ Hal tersebut tentu saja diimbangi dengan kerelaan orang tua menyisihkan uang untuk membeli buku.
- ▶ Di sinilah peran orang tua sangat diperlukan untuk membangun budaya literasi.

B. Pembahasan

Budaya baca masyarakat Indonesia menjadi problem yang sangat krusial untuk dibahas, terutama melalui program yang dapat membangun kecintaan pemuda terhadap literasi. Minimnya fasilitas berupa buku sertaperan pendidik menjadi hal yang patut diperhitungkan untuk meningkatkan budaya baca sehingga akan melahirkan generasi muda yang berwawasan luas dan dapat bersaing dalam bidang keilmuan apapun di kancah internasional.

Berdasarkan problem yang di atas, maka program KKS-Pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Pembimbing dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Putus Sekolah melalui Peningkatan Keterampilan Literasi dengan Metode Digital Kreatif dalam Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat” merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap budaya baca khususnya masyarakat putus sekolah di Desa Mokonowu.

Program pertama yang dilaksanakan adalah sosialisasi terkait dengan tema kepada aparat desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, kelompok karang taruna, dan yang paling utama adalah masyarakat putus sekolah. Kegiatan sosialisasi berlangsung diskusi antar DPL Ibu Dr. Sitti Rachmi, M. Pd. bersama masyarakat terkait dengan permasalahan budaya baca yang dihadapi oleh masyarakat desa Mokonowu. Keberadaan taman baca pun menjadi salah satu bagian yang dibahas, sebab fasilitasnya yang masih minim. Melalui program ini tim DPL memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut yakni dengan menyumbangkan fasilitas

berupa rak buku dan buku-buku bacaan sebagai langkah awal untuk mewujudkan budaya baca masyarakat di desa Mokonowu. Setelah sosialisasi berlangsung program dilanjutkan dengan pelatihan yang melibatkan Ibu Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd. sebagai pemateri utama dan peserta yang terdiri dari beberapa masyarakat putus sekolah yang sempat hadir, aparat desa, karang taruna, serta mahasiswa KKS itu sendiri.

Dalam mendukung program ini, DPL dan mahasiswa KKS melibatkan perpustakaan daerah untuk ikut berpartisipasi. Keterlibatan tersebut berupa kehadiran perpustakaan keliling di Desa Mokonowu. Antusias masyarakat Mokonowu cukup baik, lebih khusus beberapa pelajar yang sempat hadir pada acara pelatihan yang dimaksud. Kehadiran perpustakaan keliling ini menjadi salah satu langkah awal untuk mewujudkan budaya baca masyarakat.

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh mulai dari proses sosialisasi, pembinaan sampai pada tahap pendampingan terkait literasi di Desa Mokonowu, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara, maka simpulan dari program ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Membangun kesadaran masyarakat, khususnya masyarakat putus sekolah tentang pentingnya membaca sambil memahami isi dari apa yang dibaca di buku dan media digital seperti gawai.
2. Terciptanya suatu komunitas khusus sebagai wadah bertukar pikiran satu sama lain dari apa yang mereka ketahui melalui membaca tanpa menjalani proses pendidikan di bangku sekolah.
3. Mewujudkan budaya baca yang lebih efektif melalui pendampingan atau pengajaran dari mahasiswa KKS kepadamasyarakat putus sekolah.
4. Mengurangi potensi peningkatan masyarakat putus sekolah melalui penambahan fasilitas berupa buku di taman baca Desa Mokonowu.

B. Saran

Program KKS Pengabdian dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Putus Sekolah Melalui Peningkatan Keterampilan Literasi dengan Metode Digital Kreatif dalam Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat” merupakan langkah strategis yang perlu terus diperbarui untuk menciptakan budaya baca masyarakat secara menyeluruh. Oleh karena itu, tim KKS Pengabdian UNG menyadari hal tersebut dan menyarankan serta mengharapkan agar program tersebut dapat dilanjutkan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aulawi, Moch. Basit. 2012. *Optimalisasi Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Pustakaloka, Vol. 4, NO. 1

Cahyani, Indah Rahma . 2016. *Peran Orang Tua Dan Guru dalam Mengembangkan Literasi Dini (Early Literacy) Di Kabupaten Sidoarjo*. Skripsi. Malang : FISIP UA. (Tidak Diterbitkan)

Fisher , Douglas and Gay Ivey. 2002. *Literacy And Language As Learning In Content Area Classes: A Departure From "Every Teacher A Teacher Of Reading*. Action In Teacher Education Volume 27 Number 2

Jaringan Pegiat Literasi Digital. 2017. Peta Gerakan Literasi Digital di Indonesia. Konferensi Literasi Digital. UNY. 12 September.

Koltay, Tibor. (2011). "The media and the literacies: media literacy, information literacy, digital literacy". *Media, Culture, & Society*. 33(2). 211-221

Kuntoro, Sodik A. 1995. *Pendidikan untuk Semua: Pendekatan Budaya, dalam Majalah Cakrawala Pendidikan*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Ma'mur, Lizamudin. 2010. *Membangun Budaya Literasi*. Jakarta : Diadit Media

Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.

LAMPIRAN 1
PETA LOKASI DESA MOKONOWU KECAMATAN MONANO
KABUPATEN GORONTALO UTARA



LAMPIRAN 2

RINCIAN BIAYA KEGIATAN KKS PENGABDIAN TAHUN 2019

Rencana Kegiatan Biaya KKS Pengabdian Tahun 2019						
No		Uraian kegiatan	Satuan	Jumlah Satuan	Vol	Jumlah (Rp)
Persiapan						
1		Survei lokasi 3 kali	transportasi	500.000	3	1.500.000
2		Lump sum 2 DPL	Orang	300.000	3	1.800.000
Total A						3.300.000
Pelaksanaan Program kegiatan						
1		Konsumsi ringan kegiatan pelatihan teknik penyusunan Keterampilan Literasi dengan Metode Digital Kreatif	Kotak	10.000	50	500.000
2		Konsumsi Berat kegiatan pelatihan	Kotak	30.000	50	1.500.000
3		Honorarium Narasumber	Orang	1.000.000	3	3.000.000
4		Perlengkapan Kegiatan Pelatihan	Paket	575.000	1	575.000
5		Spanduk	Paket	150.000	1	150.000
Total B						5.725.000
Pelaksanaan KKS						
1		Pembelian Atribut Peserta KKS (Kaus + Topi)	Paket	85.000	30	2.550.000
2		Pembelian Atribut Peserta KKS (Spanduk + Bendera)	Paket	150.000	1	150.000

	3	Pembelian Atribut Peserta KKS (Id Card)	Paket	7.500	30	225.000
	4	Asuransi Mahasiswa dan DPL	Orang	20.000	30	600.000
	5	Lump sum DPL monitoring dan evaluasi	Orang	300.000	4	2.400.000
	Total C					5.925.000
	Pelaporan Akhir					
		Pengetikan dan Penggandaan Laporan Akhir, Log Book Kegiatan dan Keuangan	Orang	paket	1	1.050.000
	Total D					1.050.000
	Transportasi dan Konsumsi					
	A	Dosen Pembimbing Lapangan				
	1	Pengantaran	Transportasi	500.000	1	500.000
	2	Monitoring dan Evaluasi	Transportasi	500.000	4	2.000.000
	3	Penjemputan	Transportasi	500.000	1	500.000
	B	Mahasiswa (termasuk bantuan transportasi dan konsumsi selama di lokasi)	Paket	200.000	30	6.000.000
	Total E					9.000.000
	TOTAL BIAYA (Total A + Total B + Total C + Total D + Total E)					25.000.000

LAMPIRAN 3

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PELAKSANA

A. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sitti Rachmi Masie, S. Pd., M. Pd.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	19800408 200501 2002
5.	NIDN	0008048002
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 8 April 1980
7.	Alamat Rumah	Desa Bulila Kecamatan Telaga Kab. Gorontalo
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	085240202300
9.	Alamat Kantor	Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Sastra dan Budaya. Jl. Jend Sudirman No.06 Kota Gorontalo 96128
10.	Nomor Telepon/Faks	0435-827354 /0435-827354
11.	Alamat e-mail	sittirachmimasie@yahoo.com
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	28
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Menulis Karya Sastra
		2. Membaca Kritis Kreatif dan Sintopis
		3. Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
		4. Berbicara Dialektik

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	1998– 2003	2006 – 2009	2013-2018
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Penokohan dalam Novel Tak Putus Dirundung Malang Karya Sutan Takdir Alisyahbana melalui Pendekatan Dekonstruksi	Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama melalui Konversi Cerita Pendek di SDN 76 Kota Tengah	Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Pendekatan Literasi Kreatif Bermuatan Nilai Kewirausahaan
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Dra. Hj. Mintje Musa Kasim, M.Hum 2. Dra. Sance Lamusu, M.Hum	1. Prof. Dr. H. Nurhadi, M.Pd. 2. Prof. Dr. H. Abd. Syukur Ghazali, M. Pd.	1. Prof. Dr. Wahyudi Siswanto, M.Pd 2. Dr. Hj. Yuni Pratiwi, M.Pd 3. Prof. Dr. Heri Suwignyo, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
2012	Karakterisasi Showing Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy	PNBP

2011	Cerita Rakyat Gorontalo (Kajian Struktural Greimas)	PNBP
2010	Dikili, sebagai Simbol Tradisi Lisan Gorontalo dalam Dimensi Ritual Maulidan (Suatu Kajian Antropologi)	PNBP

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
2012	Peningkatan Keterampilan dalam Memandu Acara bagi Pemuda Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo	PNBP
2011	Pemanfaatan Media Audio-visual dalam Menuangkan Daya Imajinatif Menulis Puisi pada Siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hubulo	Dikti

E. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Penerbit
1	Strategi Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Pendekatan Literasi Kreatif Bermuatan Nilai Kewirausahaan	2016	Ideas Publishing
2	Menulis Kreatif Naskah Drama Penerapan Strategi Konversi Cerpen	2015	Ideas Publishing
3	Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi	2013	Ideas Publishing
4	Antologi Puisi “Mengembara Lewat Sajak”	2013	Deepublish
5	Kumpulan Cerpen “Cinta dalam Dua Muara”	2011	Tunggal Mandiri Publishing

F. Pengalaman Penyampaian Makalah pada Pertemuan Seminar Ilmiah 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan/ Judul Artikel/Makalah	Tahun	Tempat
1	From Biography to Short Story: Learning Strategy Creative Writing Through Transformation Rides	2015	Universitas Negeri Makassar
2	Internalisasi Nilai Kewirausahaan melalui Kompetensi Literasi dalam Pembelajaran Mengapresiasi Cerita	2015	Universitas Sebelas Maret Surakarta

	Pendek di SMA		
3	Seminar Internasional Pesona Cinta Suci dalam Novel di Bawah Lindungan Ka'bah karya Hamka dan Titian Nabi karya Muhammad Masykur A.R Said (Kajian Intertekstual)	2013	Balai Bahasa Bandung

**G. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir
5 Tahun Terakhir**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Peringkat Pertama Dosen Berprestasi Tingkat Fakultas Sastra dan Budaya	FSB UNG	2012
2	Peringkat Ketiga Dosen Berprestasi Tingkat Universitas Negeri Gorontalo	UNG	2012

Data di atas benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, 22 Juni 2019

Pengusul



Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd.,M.Pd.

B. Biodata Anggota

1. Identitas

1. Nama : Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd
2. NIP : 196007291986032002
3. Tempat, Tgl Lahir : Gorontalo, 29 Juli 1960
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Sastra dan Budaya
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jln. Jenderal Sudirman No. 6. Kode Pos: 96128
Kota Gorontalo
6. Alamat Rumah : Jln. Prof. Dr. HB. Jassin No. 560. Kode Pos:96139
Kota Gorontalo
7. Pendidikan

No.	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	FKIP Unsrat Manado di Gorontalo	Dra	1984	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2.	IKIP Jakarta	M. Pd	1997	Pendidikan Bahasa
3.	Unsrat Manado	Dr.	2011	Linguistik

2. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Tingkat Keterbacaan Puisi Bagi Siswa SLTP Negeri 3 Gorontalo”	1998	Ketua
2.	Kemampuan Guru Menyusun Perangkat Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual” (Studi Deskriptif Pada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Kota Gorontalo)..	2005	Ketua
3.	Penggunaan Metode Pembelajaran Kontekstual (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mahasiswa Semester II Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB Universitas Negeri Gorontalo Tahun Akademik 2005/2006” (PTK)	2006	Ketua
4.	Makna Tanda-Tanda Bau Kemenyan Dalam Aktivitas Kehidupan Masyarakat Gorontalo” (Suatu Kajian Dari Segi Semiotika)	2007	Ketua

5.	Penyusunan Kamus Bahasa Adat Gorontalo Melalui Program TRUE BASIC	2011	Ketua
6.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (<i>Studi Eksperimen pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo</i>)	2012	Ketua
7.	Pemetaan Kompetensi Siswa SMA dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Gorontalo	2012	Ketua
8.	Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX di Provinsi Gorontalo (Tahap I)	2013	Ketua
9.	Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX di Provinsi Gorontalo (Tahap II)	-2014	Ketua
10..	Pemberdayaan Teknik Pendampingan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Tes UAS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kota Gorontalo	2018	Ketua

3. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

1.	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru-Guru SMP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Se Kabupaten Gorontalo	2012	Ketua
2.	Penerapan Model Lesson Study dan Pendampingan Guru SMA di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo Utara	2012	Ketua
3.	Pelatihan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) pada Kepala Sekolah dan Pengawas Se Kota Gorontalo	2013	Ketua
4.	Pelatihan Pembelajaran Tematik Bagi Guru-Guru SD Se Kota Gorontalo	2014	Ketua
5.	Peningkatan Mutu Kebahasaan bagi Guru SMP dan M. Ts se Kota Gorontalo” yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo	2016	Ketua
6.	Pelatihan Teknik Penyusunan Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Guru-Guru SMA Se Kabupaten Gorontalo Utara	2016	Ketua

7.	Peningkatan Mutu Kebahasaan bagi Aparatur TNI dan POLRIse Kota Gorontalo” yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo.	2016	Ketua
8.	Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Pedagogik Genre	2017	Ketua
9.	Teknik Penggalan Data dan Informasi Areditasi Sekolah/Madrasah	2018	Ketua
10.	Penerapan Sistem Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Univesitas Negeri Gorontalo	2018	Ketua

4. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1.	Badan Akreditasi Nasional Sekolah /Madrasah (BAN S/M) Provinsi Gorontalo	Anggota	2017 - 2022
2.	Tim Pengembang Kurikulum UNG	Ketua	2017 - Sekarang
3.	Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu UNG	Ketua	2019
4.	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)	Asesor	2019

5. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Penggunaan Bahasa Transmigran Jawa di Kabupaten Gorontalo,	Jurnal HUMANIORA: Jurnal Budaya, Sastra dan Bahasa, FIB UGM Yogyakarta Volume 24. No. 3 Oktober 2012; ISSN: 0852-0801 Terakreditasi SK Ditjen Dikti NO. 110/DIKTI/Kep2009 tanggal 5 Desember 2009.	2012
2.	The Tondano's Adjective	IJSST (International Journal of	2013

		Social Science Tomorrow), Vol.2 NO. 3, March 2013. (ISSN: 2277-6168.	
3.	Desain Buku Teks Bahasa Indonesia dan Efektifitas Pembelajarannya	Prosiding AJPBSI Surakarta, ISBN: 978-602-71858-07	2014
4.	Eksistensi Bahasa Daerah Gorontalo dan Upaya sebagai Wujud Ketahanan Budaya	Prosiding, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud	2014
5	Increasing Students Achievement in National Examination through Developing Contextual Text Book	Jurnal MAN IN INDIA . ISBN: 0025-1564	2015
6.	Implementasi Lesson Study sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kab. Gorontalo	Prosiding, APROBSI dan Metabook. ISBN: 978-602-73267-5-0	2016
7.	Pelestarian Bahasa Daerah sebagai Media Revolusi Mental	Prosiding APPI-Bastra. Surabaya	2016
8.	Karakteristik Rancangan Pembelajaran Bahasa Abad 21	Prosiding Riksa Bahasa XI UPI	2017
9.	Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Sastra Daerah	Prosiding Hiski Bengkulu	2017
10.	Profil Kekuasaan Kolonial dan Pribumi dalam Novel <i>Oeroeg</i> Karya Hella S. Haasse	Jurnal Hiski Bangka Belitung (dalam proses)	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS Pengabdian LPM UNG.

Gorontalo, 22 Juni 2019

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd', written over a horizontal line.

Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd

LAMPIRAN 4 PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN MONANO
"DESA MOKONOWU"**

Alamat : Jln Trans Sulawesi Desa Mokonowu Kec. Monano Kab.Gorontalo Utara Kode Pos :96252

SURAT KESEDIAAN

Nomor: 140/MKN/176/VI/2019

Judul : PEMBERDAYAAN Masyarakat Putus Sekolah melalui Peningkatan Keterampilan Literasi dengan Metode Digital dalam Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat di Desa Mokonowu Kec. Monano Kab. Gorontalo Utara

Lokasi : Desa Mokonowu
Kecamatan Monano
Kabupaten Gorontalo Utara
Provinsi Gorontalo

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Pelaksana : 1. Dr. Sitti Rachmi Massie, M.Pd
2. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd

Peserta : 30 mahasiswa

Pelaksanaan : Tahun 2019

Keterangan : Bersedia menerima tim pengabdian KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan KKS Pengabdian di Desa Mokonowu Kec. Monano, Kab. Gorontalo Utara selama 1,5 bulan

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mokonowu, 21 Juni 2019

An. Kepala Desa

